

BAB IV

DISKRIPSI OBYEK, PENYAJIAN DATA dan PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Obyek

4.1.1 Gambaran Umum Obyek Studi

PT Djarum adalah sebuah perusahaan rokok di Indonesia. Perusahaan dulunya merupakan perusahaan perorangan yang didirikan oleh Oei Wie Gwan. Kini perusahaan ini telah menjadi perusahaan perseroan yang besar di Indonesia. Perusahaan ini memiliki 5 nilai inti dalam mengembangkan perusahaan antara lain fokus pada pelanggan, profesionalisme, organisasi yang terus belajar, satu keluarga, serta tanggung jawab sosial.

Rokok kretek pada mulanya ditemukan oleh H. Djamhari tahun 1980 di Kota Kudus. Inilah sebabnya mengapa Kudus disebut Kota Kretek. Ketika itu, H. Djamhari adalah seorang perokok. Ia pun sering kali merasa sesak napas. Saat ia merasa sesak, kemudian ia menggunakan minyak cengkeh untuk mengobati sesaknya tersebut. Hingga suatu saat ia mencoba meracik daun tembakau dengan daun the untuk ia rokok. Hasilnya, percobaan tersebut memuahkan hasil yaitu rokok kretek. Disebut rokok kretek karena letupan api yang membakar cengkeh menghasilkan bunyi *tek-tek-tek*. Perusahaan rokok kretek Djarum sendiri mulai berdiri pada 25 Agustus 1950 dengan bantuan 10 pekerja.

Oei Wie Gwan, mantan agen rokok Minak Djinggo yang ada di Jakarta, awalnya memasok roko untuk Dinas Perbekalan Angkatan Darat. Tahun 1955 kemudian Djarum mulai memperbanyak produksi serta memperluas pemasarannya. Produksi PT Djarum ini pun kemudian semakin besar setelah perusahaan ini menggunakan mesin pelinting serta mesin pengolah tembakau. PT Djarum mengolah serta menghasilkan produk rokok kretek dan cerutu. Ada tiga jenis rokok yang kita kenal selama ini. Pertama, Cerutu yang terbuat dari daun tembakau kemudian dibungkus juga dengan daun tembakau. Kedua, rokok putih yang terbuat dari daun tembakau kemudian dibungkus dengan kertas sigaret. Ketiga, rokok kretek yang terbuat dari tembakau dengan ditambah daun cengkeh kemudian dibungkus dengan kertas sigaret.

PT Djarum dapat menghasilkan omset sekitar Rp 23,66 milyar. Sasaran pemasarannya sendiri bukan hanya di Indonesia saja tapi juga ke negara lain seperti Austria, Prancis, Polandia, Spanyol, Turki, Portugal, Belanda, Belgia, Jerman,, Jepang, Kanada, Brazil, Malaysia, USA dan beberapa negara lainnya.

Sesuai Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 81/1999 dan Nomor 38/2000. Disebutkan bahwa di televisi iklan rokok baru boleh ditayangkan pukul 21.30 – 05.00 waktu setempat. Sehingga iklan rokok ditonton oleh orang dewasa. Hal ini dikarenakan iklan rokok memiliki batasan dalam mengiklankan produknya melarang melihatkan kemasan rokok maupun asap rokok dalam pembuatan iklannya tersebut. Sesuai aturan iklan rokok tersebut, pembuat iklan menjadi untung atas kebebasan dalam membuat iklan rokok.

Dalam pembuatan iklan tersebut banyak ide-ide lebih imajinatif dalam pengambilan ide pembuatan iklan rokok mengangkat fenomena sosial yang ada disekitar kita. Sehingga pembuat iklan rokok produk lain berlomba – lomba mencari pembeda sudut dalam pembuatan iklan rokok saingannya. Tujuan sama yakni mencari pelanggan dan dikenal. Iklan Djarum 76 memiliki identik Peran tokoh jin dengan menggunakan pakaian jawa, ide yang humoris menarik penonton dalam setiap iklan rokok tersebut. Perusahaan perorangan yang didirikan oleh Oei Wie Gwan. Mendirikan Djarum tanggal 21 april 1951 di kota kodus, jawa tengah. Kini perusahaan telah menjadi perusahaan perseroan yang besar di Indonesia. Iklan televisi rokok Djarum 76 dalam edisi “Jadi Caleg Cerdas”berdurasi 30 detik. Iklan rokok tersebut pernah di tayangkan di berbagai televisi seperti SCTV,RCTI,METRO TV,TRANS 7,TRANS TV,ANTV,INDOSIAR,GLOBAL TV, NET TV dan Stasiun televisi lainnya.

4.1.2 Gambaran Struktur PT Djarum



Sumber gambar :

<http://djarumindonesia.blogspot.co.id/p/profil.html>

4.2 Penyajian Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa Scene dalam iklan rokok Djarum 76 Edisi“
Jadi Caleg Cerdas” sebagai berikut :



Caleg Sedang Dimintai Petanyaan Oleh Wartawan

Scene ini menggambarkan awal cerita dari iklan rokok djarum ini. Dalam hal scene ini bisa terlihat ada seorang caleg yang kebingungan ketika wartawan menanyakan tentang kemacetan, banjir, sampah, kemiskinan tetapi caleg tersebut menghindari dari kerumunan wartawan.



Jin Keluar dari Poci

Poci yang tidak sengaja ditendang oleh caleg tersebut tiba-tiba mengeluarkan asap putih. Seperti halnya cerita-cerita dongeng dari timur tengah yang berjudul ” Aladin “ jin keluar dari teko . hal ini diadaptasi oleh sang pembuat iklan rokok djarum tersebut menjadi lebih kearifan lokal indonesia .



Jin Memberi Permintaan

Setelah jin keluar dari poci, Jin memberi satu permintaan kepada caleg tersebut. Dengan memakai setelan Jas namun masih terdapat unsur baju batik didalam setelan jas Jin yang mempresentasikan budaya Indonesia khususnya baju batik dari Pulau Jawa.



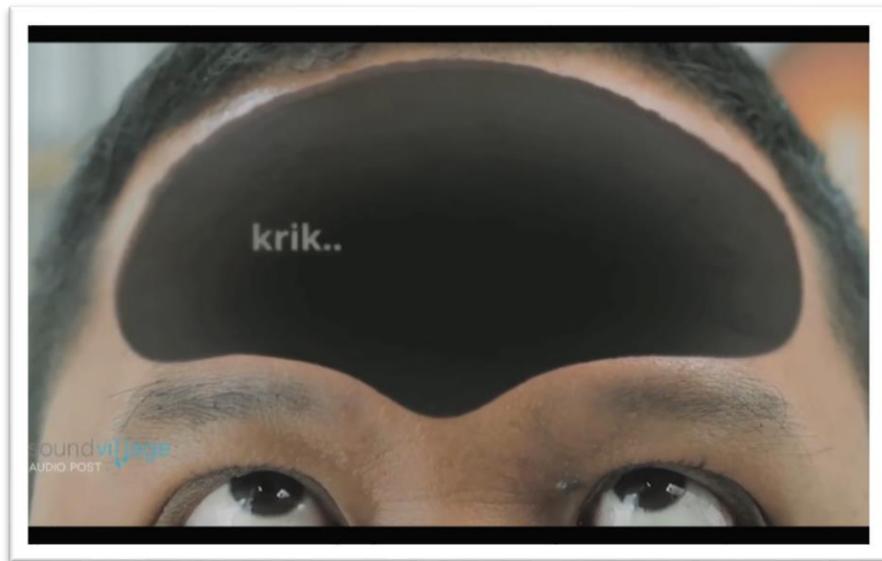
Caleg Menyampaikan Keinginan

Dalam scene ini caleg mengutarakan keinginannya. keinginan caleg tersebut adalah menjadikan caleg yang pandai.



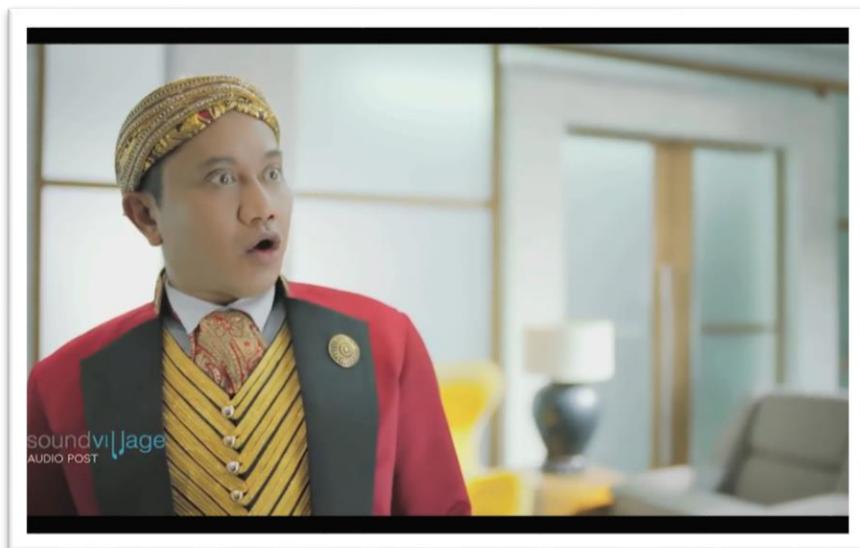
Jin Menyetujui Permintaan Tersebut

Adegan ini menjelaskan bahwa jin setuju dengan pria tersebut dengan mengucapkan kata “Okee” dengan disertai kepala jin mendekat ke caleg.



Jin Melihat Isi Kepala Caleg

Dalam scene ini jin melihat isi kepala caleg yang kosong dengan ditambahkan teks "krik, krik, krik".



Jin Kaget Setelah Melihat Isi Kepala Caleg

Dalam scene ini Jin kaget dan mengatakan “ Jangkrik” dengan wajah kesal setelah melihat isi kepala caleg tersebut, dengan di akhir dengan kata “Krik, Krik, Krik”

Pembahasan perscene adegan iklan menggunakan Semiotika Roland Barthes :

<p><i>Scene</i></p>	<div data-bbox="613 443 1232 835" data-label="Image"></div> <p>Gambar 4.2.1</p> <p>Caleg Sedang Dimintai Petanyaan Oleh Wartawan</p>
---------------------	---

<p><i>Scene</i></p>	<div data-bbox="511 394 1263 856" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: center;">Gambar 4.2.2</p> <p style="text-align: center;">Jin Keluar dari Poci</p>
<p><i>Konotatif</i></p>	<p>Poci yang mengeluarkan asap setelah tidak sengaja ke tending oleh caleg.</p>
<p><i>Denotatif</i></p>	<p>Poci ajaib itu mengeluarkan asap yang mengepul ke atas saat tutup poci bagian atas terbuka setelah caleg tersebut tidak sengaja menendang poci yang ada di bawahnya.</p> <p>Asap adalah suatu simbol atau bentuk yang keluar dari sisa pembakaran yang padat yang menimbulkan uap yang terlihat oleh mata manusia .</p>
<p><i>Mitos</i></p>	<p>Jin dipercayai oleh manusia karena bisa memberi keuntungan.</p>

<p><i>Scene</i></p>	<div data-bbox="540 331 1230 751" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: center;">Gambar 4.2.3</p> <p style="text-align: center;">Jin Memberi Permintaan</p>
<p><i>Konotatif</i></p>	<p>Jin memberi permintaan setelah keluar dari poci.</p>
<p><i>Denotatif</i></p>	<p>Kemunculan jin dalam iklan Djarum untuk memberikan semua permintaan kepada caleg tersebut dengan dialog “ weh minta apa”</p>
<p><i>Mitos</i></p>	<p>Jin memang bisa memberi permintaan kepada manusia, tetapi mereka juga meminta imbalan kepada manusia sebagai ikatan janji atas apa yang diminta oleh manusia kepada jin.</p>

<p><i>Scene</i></p>	<div data-bbox="587 449 1247 865" data-label="Image"> <p>A man with a mustache, wearing a batik shirt with a yellow and red pattern, is shown from the chest up. He has a thoughtful or slightly surprised expression. A white thought bubble above his head contains the text "JADI CALEG CERDAS...". The background is a simple indoor setting with a wooden chair and a white wall.</p> </div> <p style="text-align: center;">Gambar 4.2.4</p> <p style="text-align: center;">Pria Mengutarakan Keinginan</p>
<p><i>Konotatif</i></p>	<p>Caleg mengutarakan permintaan kepada jin yang keluar dihadapannya</p>
<p><i>Denotatif</i></p>	<p>Saat keluarnya jin caleg diberi permintaan yang akan di kabulkan oleh jin tersebut dan permintaannya caleg adalah menjadikan dirinya menjadi caleg yang cerdas.</p>
<p><i>Mitos</i></p>	<p><i>Scene</i> ini menceritakan tentang permintaan caleg tersebut yang menginginkan dirinya menjadi caleg yang cerdas meskipun tidak sesuai dengan sebenarnya.</p>

<p><i>Scene</i></p>	<div data-bbox="574 520 1263 957" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: center;">Gambar 4.2.5</p> <p style="text-align: center;">Jin Menyetujui Permintaan Tersebut</p>
<p><i>konotatif</i></p>	<p>Jin yang menyetujui permintaan pria</p>
<p><i>Denotatif</i></p>	<p>Jin menyetujui permintaan yang disebutkan oleh pria kepada jin . tanda dalam jin sudah menyetujui mengambulkan permintaan pria tersebut dengan menggelengkan kepalanya sambil mendekati caleg tersebut.</p>
<p><i>Mitos</i></p>	<p>Persetujuan merupakan suatu atau pertanda hal yang menandakan seseorang itu setuju dengan suatu pendapat atau gagasan .</p> <p>Dalam hal ini jin menyetujui hal tersebut segala permintaan dari pria tersebut dengan wajah yang meyakinkan.</p>

<p><i>Scene</i></p>	<div data-bbox="548 457 1263 905" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: center;">Gambar 4.2.6</p> <p style="text-align: center;">Jin Melihat Isi Kepala Caleg</p>
<p><i>konotatif</i></p>	<p>Isi kepala caleg yang kosong tanpa ada pandangan apapun.</p>
<p><i>Denotatif</i></p>	<p>Masuk dalam cerita setelah tadi berdiskusi dengan jin . jin menerawang isi kepala caleg tersebut, dan ternyata isi kepala caleg itu kosong yang dapat diartikan caleg tersebut tidak mempunyai solusi apapun tentang permasalahan yang di tanyakan oleh wartawan di awal <i>scene</i>.</p>
<p><i>Mitos</i></p>	<p>Dalam <i>scene</i> ini bahwasannya caleg tidak semuanya pandai dan mempunyai pemikiran yang luas. Oleh karena itu masyarakat seharusnya lebih bijak untuk memilih agar tidak tertipu oleh caleg.</p>

<p><i>Scene</i></p>	<div data-bbox="548 499 1247 940" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: center;">Gambar 4.2.7</p> <p style="text-align: center;">Jin Kaget Setelah Melihat Isi Kepala Caleg</p>
<p><i>konotatif</i></p>	<p>Ekspresi saat jin kaget melihat isi kepala caleg.</p>
<p><i>Denotatif</i></p>	<p>Dalam kalimat “ jangkrik otak kosong gitu <i>imposeble</i> krik krik krik”. Bahwa caleg tersebut terlihat tidak mempunyai pemikiran untuk memecahkan masalah yang sedang terjadi.</p>
<p><i>Mitos</i></p>	<p>Jin memang bisa melihat apapun yang mereka lihat tanpa diketahui oleh manusia.</p>

4.3 Pembahasan

Unsur pesan komunikasi dalam cerita iklan tersebut dimulai dari seorang caleg yang dapat pertanyaan dari wartawan tentang masalah yang ada di daerahnya tetapi caleg tersebut memilih menghindari wartawan karena tidak bisa menjawabnya. Dalam hal ini peneliti menginterpretasikan bahwa di wilayah caleg tersebut memiliki masalah, hal ini dapat dibuktikan pada pertanyaan wartawan yang menanyakan tentang banjir, kemacetan, dan lain-lain. Setelah itu caleg memasuki ruangan dan tidak sengaja menendang poci yang ada di bawah, dan muncullah jin dengan setelan jas dengan sedikit unsur batik di dasinya dan tidak lupa blangkonnya yang sudah menjadi ciri khas jin di setiap iklan Djarum 76.

Keluarnya jin tersebut dibarengi dengan penawaran permohonan yang akan dikabulkan olehnya tersebut yaitu “weh minta apa”. Setelah jin memberi penawaran pada caleg tersebut, dia langsung mengungkapkan perminataannya kepada jin. Ternyata ekspetasi pria tersebut besar. Caleg tersebut kepada jin “Jadi Caleg Cerdas”. Dengan ekspresi caleg tersebut seperti anak kecil yang sedang meminta uang jajan kepada orangtuanya.

Setelahnya jin menyetujui permintaan caleg tersebut, jin menjawab “oke” dengan kepala maju mendekati caleg untuk melihat isi kepala caleg. Jin pun melihat isi kepala caleg tersebut sontak kaget ternyata yang dilihat kosong tidak ada pemikiran apapun. Setelah melihat isi kepala caleg jin marah dan kaget jin berbicara “Jangkrik Otak Kosong Gitu *Imposeble* Krik Krik Krik”.

Berangkat dari sinilah saya berasumsi bahwa rokok Djarum edisi jadi caleg cerdas ini menampilkan harapan masyarakat tentang pemimpin cerdas dan terus berinovasi dengan mengikuti arus perkembangan zaman. Iklan rokok Djarum sebagai produsen rokok ini berani menjadikan media iklan sebagai media protes terhadap pemimpin di Indonesia.